

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Tahun :

2 0 2 4



Subbagian Humas dan TU Kalan

BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah

Media : Radar Sampit Halaman : 16

Kompas Kalteng Pos Borneo News

Palangka Post Tabangan

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Pemko Pertahankan WTP 8 Kali Beruntun



TABANGAN/ISTIMEWA

WTP-Pj Wali Kota Palangka Raya Hera Nugrahayu menerima penyerahan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2023 dari pihak BPK RI perwakilan Kalteng, baru-baru ini.

PALANGKA RAYA - Pemerintah Kota Palangka Raya kembali meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2023.

Keberhasilan ini merupakan yang ke-8 kali diraih Pemerintah Kota Palangka Raya secara berturut-turut, menandakan konsistensi pemerintah setempat dalam menjaga standar pelaporan keuangan yang baik.

Pj Wali Kota Palangka Raya Hera Nugrahayu menyatakan bahwa kesuksesan ini adalah hasil dari kerja keras dan kolaborasi antara seluruh jajaran pemerintahan Kota Palangka Raya.

Diakuinya, proses penyusunan laporan keuangan daerah penuh tantangan dan dinamika yang kompleks. Namun, berkat dedikasi dan kerjasama yang kuat, semua kendala berhasil diatasi dengan baik.

"Alhamdulillah, penyusunan LKPD dapat kami selesaikan tepat waktu, dan tindak lanjutnya sudah hampir mencapai 90 persen. Masih ada sedikit PR yang harus segera diselesaikan dalam 60 hari ke depan," kata Hera, baru-baru ini.

Berdasar hasil LKPD tersebut, lanjutnya, untuk Pemerintah Kota Palangka Raya tidak ada temuan yang signifikan. Semua masalah terkait pembayaran,

baik yang berlebihan maupun kekurangan, telah diselesaikan.

Menurut Hera, prestasi ini menegaskan komitmen pemerintah Kota Palangka Raya dalam menjaga keterbukaan, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik.

"Sebagian besar sisanya adalah masalah administratif, jadi tidak ada temuan yang signifikan seperti kelebihan atau kekurangan pembayaran yang belum diselesaikan. Semoga capaian ini menjadi motivasi bagi semua pihak untuk terus meningkatkan kualitas layanan publik dan pembangunan di Kota Palangka Raya," harap Hera.

☑ rba